

ABSTRAK

Vapor merupakan sebuah fenomena baru bagi masyarakat Indonesia, dimana kedatangannya memberikan pengalaman baru dalam sensasi merokok. Animo masyarakat terhadap fenomena vapor begitu tinggi, hal tersebut dapat terlihat dari semakin banyaknya pengguna vapor dari waktu ke waktu dan tidak hanya pada masyarakat umum, namun juga dengan para pelajar dan mahasiswa. Teori yang digunakan untuk menganalisa permasalahan penelitian yaitu teori Masyarakat Konsumsi oleh Jean Baudrillard. Mahasiswa dari Universitas Airlangga akan dipilih sebagai partisipan dan akan dikelompokkan kedalam mahasiswa kelas bawah. Pengukuran untuk kelas bawah dengan memilih mahasiswa dari *Uang Kuliah Tunggal* (UKT) dan mahasiswa yang berasal dari kelompok *Uang Kuliah Tunggal* (UKT) I dan II, serta secara aktif mengonsumsi vapor. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan para partisipan. Pendekatan *interpretive* digunakan dalam penelitian karena menggunakan dialog terbuka dalam proses mengumpulkan data. Data yang ditemukan akan ditranskrip kedalam teks lalu dipilih-pilih dan dianalisis menggunakan teori masyarakat konsumsi. Kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan vapor, para partisipan dapat menjadi orang yang berbeda seperti yang mereka inginkan, dan mendapatkan kesetaraan yang sama ketika bersosialisasi baik di lingkungan kampus atau di tempat kerja. Jadi dapat dikatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh gaya hidup orang-orang di sekitar mereka, bukan oleh diri mereka sendiri.

Keywords: konsumerisme, vapor, kelas sosial, mahasiswa

ABSTRACT

Vapor is a new phenomenon among Indonesian society, which its arrival gives new experience of smoking sensation. Public interest against vapor phenomenon is quite high, it can be seen from the increasing number of vapor users from time to time and not only the public as general, but also the students and college students. Theory that is currently using is the theory of Consumer Society by Jean Baudrillard. The students from Universitas Airlangga will be chosen as the participants and will be grouped into the lower class students. The measurement for the lower class by choosing the students from *Uang Kuliah Tunggal* (UKT) and the students would be from group *Uang Kuliah Tunggal* (UKT) of group I and II, also actively consume vapor. The sampling technique that is used is purposive sampling. Data collection method in the research is in-depth interview with the participants. Interpretive approach is used in the research because of open-ended dialogue in the collecting data process. Data finding will be transcribed into text and analyzed by using consumer society theory. Conclusion that obtained in the research is by using vapor, the participants can be a different person they dreamed of, and get the same equality when being sociable either in the campus environment or at work. So it can be said that behavior of a person is determined by the lifestyle of the people around them, not by themselves.

Keywords: consumerism, vapor, social class, student